

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA MENCAPAI KESEJAHTERAAN DI DESA PASAREAN

Nurrohman¹, N Sholihah, S N Yaisa²

nurrohman@ft.uika-bogor.ac.id

Fakultas Teknik Universitas Ibn Khaldun¹, Mahasiswa KKN Kelompok 49 Tahun 2018²

ABSTRAK

Dewasa ini terdapat banyak sumber daya yang berpotensi untuk menyejahterakan kehidupan namun tidak dikembangkan dengan sebaik mungkin. Masyarakat pada umumnya memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan dalam berbagai bidang. Sumber daya terbesar terdiri dari sumber daya manusia dan pada sumber daya alam lokal yang dimiliki. Untuk dapat mengoptimalkan setiap potensi sumber daya yang dimiliki, maka pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat akan sangat membantu masyarakat dalam upaya mencapai kesejahteraan. Pendidikan, kesehatan serta ekonomi merupakan tiga unsur yang saling berkolaborasi dalam menentukan kesejahteraan masyarakat. Ketiga unsur tersebut harus dapat dioptimalkan dengan cara memberdayakan segala sumber daya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan serta ekonomi guna mencapai kehidupan masyarakat yang sejahtera. Metode yang digunakan yaitu pendekatan dan pemberdayaan pada masyarakat. Dampak dilaksanakannya program pemberdayaan masyarakat ini dapat membantu masyarakat mencapai kesejahteraan baik dalam bidang pendidikan, kesehatan maupun ekonomi.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Kesejahteraan, Potensi*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Pendidikan, kesehatan serta ekonomi merupakan unsur atau indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Kampung Babakan Empang Desa Pasarean memiliki sumber daya yang berpotensi untuk dikembangkan. Namun dikarenakan

sumber daya manusia yang belum begitu memadai dalam mengolah sumber daya alam lokal yang tersedia.

Kondisi Wilayah

Secara geografis Desa Pasarean berada pada dataran tinggi. Desa Pasarean merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pamijahan kabupaten bogor. Luas wilayah Desa Pasarean adalah 277.208 Hektar. Adapun batas wilayah yang berbatasan langsung adalah sebagai berikut :

No.	Arah	Perbatasan
1.	Utara	Situ Udik

2.	Timur	Gunung Menyan
3.	Selatan	Gunung Picung
4.	Barat	Pamijahan



Kondisi Masyarakat

Jumlah penduduk saat ini yang tercatat adalah sebanyak 11.988 jiwa. Terbagi ke dalam 33 Rukun Tangga (RT) dan 9 Rukun Warga (RW).

Kondisi masyarakat Desa Pasarean dapat kita lihat dari beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut :

a. Agama

Masyarakat di Kampung Babakan Empang ini memiliki nilai religius yang tinggi. Hal ini digambarkan dengan adanya kegiatan pengajian serta kajian rutin mingguan untuk setiap kalangan mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda pemudi serta anak-anak. Selain itu terdapat juga kegiatan rutin harian yang dilaksanakan di mushola Kampung Babakan Empang yaitu tadarus dan hafalan Al-Quran bagi anak-anak dan remaja.

b. Pendidikan

Gambaran umum sarana pendidikan tergolong cukup baik dengan adanya 3 sekolah paud (pendidikan anak usia dini), 1 sekolah taman kanak-kanak, 4 sekolah dasar, 2 sekolah menengah pertama dan 1 sekolah menengah atas. Meskipun sarana pendidikan sudah

baik, namun untuk tingkat motivasi belajar hingga pendidikan perguruan tinggi masih rendah. Bahkan masih terdapat beberapa anak yang putus sekolah hanya sampai pendidikan sekolah menengah pertama saja. Belum adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan di masa depan menjadi salah satu faktor yang membuat mereka mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan pendidikan formalnya.

c. Kesehatan

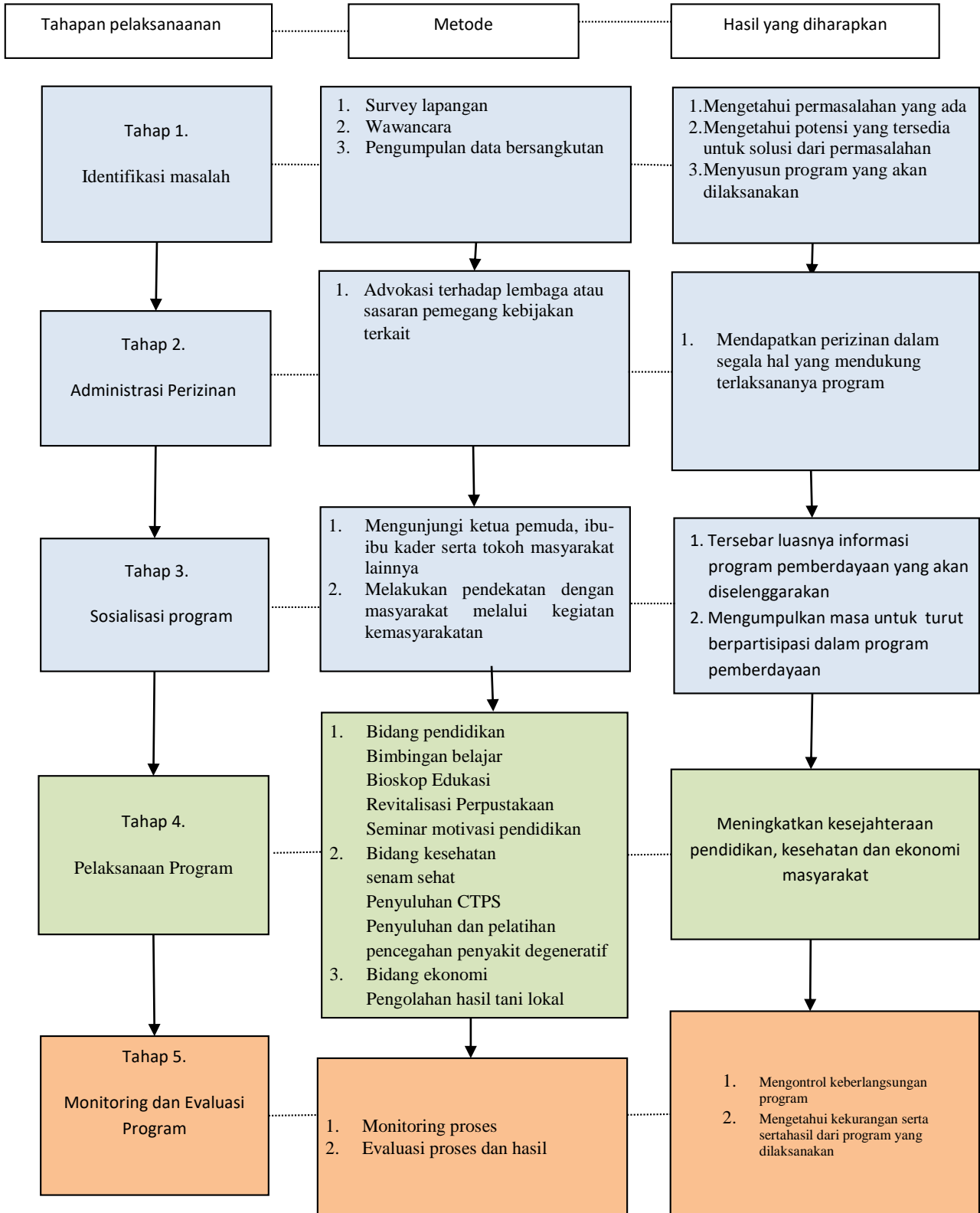
Gambaran umum sarana kesehatan masyarakat sudah cukup baik dengan adanya 12 posyandu yang kegiatannya rutin diadakan setiap bulan. Namun untuk kesadaran masyarakat terhadap pencegahan terjadinya penyakit masih kurang. Terutama terhadap penyakit berbasis lingkungan dan pola hidup tidak sehat Hal ini dapat diketahui dari ramainya kunjungan warga untuk berobat ke puskesmas keliling yang diadakan pada setiap minggu di balai desa.

d. Ekonomi

Masyarakat Desa memiliki dua keunggulan sumber daya alam yaitu perikanan dan umbi-umbian. Hampir sebagian masyarakat Desa Pasarean menjadikan sumber daya alam tersebut sebagai sumber pendapatan ekonomi. Namun mayoritas pemuda dan kepala keluarga lebih memilih bekerja ke luar desa atau ke kota sebagai buruh daripada mengelola sumber daya alam di desa. Sehingga kurangnya sumber daya manusia yang memadai untuk mengolah sumber daya alam yang tersedia.

METODE PENYELANGGARAAN

Metode penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat ini meliputi beberapa tahap pelaksanaan, diantaranya adalah sebagai berikut:



Langkah Evaluasi

Pelaksanaan program ini menggunakan model evaluasi CIPP (Contextual, Input, Process and Product) yang menggunakan pendekatan yang berorientasi pada manajemen atau disebut sebagai bentuk evaluasi manajemen program. Langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks, yaitu menggambarkan dan merinci lingkungan mengenai kebutuhan yang tidak terpenuhi, sasaran dan tujuan program. Dimulai dengan melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Pasarean baik dalam bidang pendidikan, kesehatan serta ekonomi yang menjadi indikator kesejahteraan masyarakat.

2. Evaluasi input, yaitu menentukan strategi dan sumber daya yang dapat mendukung pelaksanaan program. Sebagaimana yang telah kami lakukan yaitu bekerjasama dengan pihak puskesmas, kader, petani, beserta guru-guru di Desa Pasarean turut berpartisipasi dalam penyelenggaraan program yang kami rencanakan.
3. Evaluasi proses, yaitu sebagai bahan monitor untuk keberlangsungan program yang dilaksanakan. Evaluasi proses dilakukan setiap pelaksanaan program berlangsung.
4. Evaluasi hasil, yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi hasil dilakukan setelah semua program yang kami rencanakan terlaksana.

Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Minggu				
		1	2	3	4	5
1.	Identifikasi masalah					
2.	Penyusunan rencana program pemberdayaan					
3.	Sosialisasi program pemberdayaan					
4.	Pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu					
5.	Mengajar di lembaga pendidikan					
6.	Bimbingan belajar bahasa inggris dan TIK					
7.	Bioskop edukasi					
8.	Senam sehat					
9.	Perlombaan memperingati HUT RI					
10.	Pengolahan hasil tani lokal					
11.	Penyuluhan dan pelatihan cuci tangan pakai sabun					
12.	Memperingati Hari Raya Idul Adha					
13.	Penyuluhan dan pelatihan pencegahan penyakit degeneratif					
14.	Cek Kesehatan					
15.	Pelatihan pengembangan minat dan bakat anak					

16.	Renovasi perpustakaan					
17.	Seminar motivasi pendidikan					
18.	Karnaval pentas seni dan budaya					
19.	Monitoring dan Evaluasi					
20.	Penyusunan laporan					

REALISASI PROGRAM

Dalam pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi Universitas Ibn Khaldun Bogor di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, kami selaku kelompok 49 membuat beberapa rangkaian program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mencapai kesejahteraan. Diantaranya yaitu:



a. Bimbingan belajar “Samemey Gembrot”

Bimbingan belajar “Samemey gembrot” menggunakan metode pembelajaran yang banyak disenangi oleh anak. Seperti kepanjangan dari “samemey gembrot” itu sendiri yaitu santai, menarik, menyenangkan, gembira dan berbobot. Bimbingan belajar ini dibagi menjadi dua bidang ilmu yaitu Bahasa Inggris dan TIK (Teknologi Informasi Komunikasi). Bimbingan belajar Bahasa Inggris diperuntukan bagi siswa/i SD/MI/ sederajat. Sedangkan bimbingan belajar TIK diperuntukan bagi siswa/i SMP/MTS/ sederajat dan SMA/MA/ sederajat. Untuk bimbingan belajar Bahasa Inggris metode yang digunakan yaitu sing to learn, dimana siswa diajak untuk menghafalkan kosa kata dengan bernyanyi. Dikarenakan pada anak usia SD pada umumnya senang belajar sambil bernyanyi. Dan untuk bimbingan belajar TIK metode yang digunakan yaitu experiantal learning, dimana siswa diajak

untuk langsung mempraktikkan apa yang sedang diajarkan dengan mengikuti instruksi.



b. Pengolahan Hasil Tani Lokal

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Kampung Babakan Empang Desa Pasarean yaitu dari hasil pertanian dan perikanan. Terdapat berbagai macam sayuran dan buah-buahan hasil tani yang tumbuh subur di daerah Kampung Babakan Empang Desa Pasarean ini. Namun sangat disayangkan beberapa bulan terakhir saat musim panen ubi yang berlimpah, pada saat itu masyarakat yang bertani ubi hanya dapat menjual ubinya seharga Rp 300/kg kepada tengkulak. Dikarenakan pada saat itu produksi ubi melimpah sehingga harga yang ditawarkan tengkulakpun begitu rendah. Bahkan apabila sedang terjadi serangan hama yang tinggi, tidak jarang tengkulakpun tidak mau menerima hasil tani mereka. Dan sehingga ubi hasil panenpun banyak yang membusuk dan terbuang. Hal demikian membuat kami bergagasan bahwa jika hasil tani tersebut diolah sendiri menjadi suatu produk oleh penduduk lokal maka akan mendatangkan keuntungan yang berlipat. Kami mengajak serta memberikan pelatihan cara pengolahan bola-bola ubi untuk dikemas menjadi suatu produk yang siap dijual. Dampak dari program ini yaitu

dapat membantu pendapatan ekonomi para petani serta memberdayakan warga setempat untuk turut ikut memproduksi produk berbahan baku dari hasil tani lokal.



c. Penyuluhan dan Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun

Penyuluhan dan pelatihan cuci tangan pakai sabun ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga serta meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat meningkatkan pula derajat kesehatan masyarakat. Sasaran dari penyuluhan dan pelatihan cuci tangan pakai sabun ini yaitu anak usia sekolah. Dikarenakan tingkat keaktifan anak usia sekolah yang tinggi, tidak jarang mengakibatkan terserang oleh banyak kuman yang merupakan sumber penyakit yang paling mudah menyerah sistem imun. Metode yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini yaitu dengan menggunakan media berupa video. Dampak yang diterima siswa yaitu bertambahnya wawasan pentingnya menjaga kebersihan dan 6 langkah mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar, sehingga dapat mengurangi terjadinya penyakit berbasis lingkungan.



d. Penyuluhan dan Pelatihan Pencegahan Penyakit Degeneratif

Penyuluhan dan pelatihan ini bertujuan agar menekan prevalensi kejadian penyakit degeneratif di Desa Pasarean. Dalam pelaksanaan program ini kami kelompok KKN 49 menjalin kerjasama dengan pihak Puskesmas Cibening. Metode yang dilakukan yaitu dengan pendekatan masyarakat serta pemberdayaan kader kesehatan. Diharapkan dengan dilakukannya pemberdayaan kepada kader kesehatan, bertujuan agar informasi serta pengalaman pelatihan tentang pencegahan penyakit degeneratif dapat disebarluaskan dan disampaikan kembali kepada masyarakat luas. Dampak dari program ini yaitu mendukung pencegahan terjadinya kenaikan angka prevalensi kejadian penyakit degeneratif di Desa Pasarean.



e. Cek Kesehatan

Cek kesehatan ini dilaksanakan gratis tanpa memungut biaya dari masyarakat. Cek kesehatan ini meliputi cek tekanan darah, indeks masa tubuh (IMT), cek kolesterol, gula dan asam urat. Dampak dari program ini yaitu dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan mengontrol kesehatan secara rutin.



f. Revitalisasi Perpustakaan

Program ini merupakan upaya untuk menyediakan sarana untuk tempat membaca dan belajar anak-anak. Revitalisasi perpustakaan ini di laksanakan di SDN 01 Pasarean. Perpustakaan di desain sedemikian rupa agar dapat menciptakan suasana nyaman serta mampu membangkitkan imajinasi anak-anak agar nyaman selama melakukan kegiatan membaca dan belajar. Program revitalisasi perpustakaan ini berdampak untuk

meningkatkan minat membaca dan belajar anak. Baik dalam konteks ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan umum lainnya.



g. Seminar Motivasi Pendidikan

Kegiatan seminar motivasi pendidikan ini merupakan strategi untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak dalam dunia pendidikan. Di Desa Pasarean ini masih terdapat beberapa anak yang tidak melanjutkan pendidikan formalnya hingga sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Beberapa alasan mereka tidak melanjutkan pendidikan formalnya ke tingkat yang lebih tinggi, diantaranya yaitu karena keinginan untuk bekerja lebih cepat, kurangnya semangat dan motivasi untuk belajar dan menempuh pendidikan setinggi-tingginya serta alasan ketidakmampuan ekonomi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bahkan terdapat beberapa anak perempuan usia <20 tahun yang tidak melanjutkan pendidikan formal di sekolah dikarenakan mereka menikah di usia muda. Sasaran kegiatan seminar pendidikan ini adalah para ibu-ibu. Karena ibu adalah peran yang sangat mempengaruhi dalam keluarga. Ibu merupakan pendidik utama dalam sebuah keluarga. Ibu juga memiliki peranan kuat dalam mengarahkan dan mendidik untuk masa depan anak-anaknya.

KESIMPULAN

Kegiatan kuliah kerja nyata tematik terintegrasi kelompok 49 universitas ibn khaldun dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus – 7 September 2018 di Kampung Babakan Empang Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan kabupaten bogor. Dampak Positif yang diberikan selama kegiatan tersebut secara umum yaitu

SARAN

Pada awalnya kami berencana untuk mengadakan program pemasangan lampu penerangan jalan, namun dikarenakan keterbatasan waktu dan dana program tersebut tidak terlaksana. Berhubung dengan kondisi jalan menuju desapasarean wilayah II belum terdapat lampu

mampu meningkatkan upaya untuk mencapai kesejahteraan melalui program pemberdayaan masyarakat dan memotivasi keinginan masyarakat terutama kampung babakan empang ingin melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi untuk anak anaknya dimasa yang akan datang .

penerangan jalan yang memadai, maka kami merekomendasikan kepada kepala Desa Pasarean dan pemerintah daerah bogor serta PLN pusat kabupaten bogor untuk memberikan penerangan jalan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Budiati, Indah dkk. 2017. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2017 Pemerataan Akses Pelayanan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat. Jakarta : Badan Pusat Statistik diunduh dari <https://www.bps.go.id/publication/download.html>

LPPM UIKA Bogor. 2018. Petunjuk pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2018. Bogor: UIKA Press.

Mahmudil, Ihwan. 2011. CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Vol. 6, No. 1 diunduh dari <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/download/551/488>

Widiansyah, Apriyanti. 2017. Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. Jakarta : jurnal Cakrawala, Vol. XVII, No. 2. Diunduh dari <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download>